

PENGARUH MENGIKUTI HAWA NAFSU
(Studi Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)

Proposal Skripsi

Diajukan sebagai langkah awal penulisan proposal skripsi



Disusun oleh:

NURUL ATIKAH
NIRM. S1.VI.19.19.499

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DARUL QUR'AN
PAYAKUMBUH
2022 M/ 1444 H

PENGARUH MENGIKUTI HAWA NAFSU

(Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)

A.Latar Belakang Masalah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, nafsu dipahami sebagai dorongan hati yang kuat untuk berbuat kurang baik,¹ padahal dalam Al- Qur'an nafsu tidak selalu berkonotasi negative. Kata nafsu sendiri mengandung beberapa makna, di antaranya adalah jiwa, diri, nafsu, dan lain-lain. Nafsu juga berarti emosi atau amarah dan ambisi atau hasrat dalam diri manusia. Makna di atas seringkali digunakan di kalangan para ahli Tasawwuf.² Karena, mengartikan kata nafsu sebagai sesuatu yang mencakup sifat-sifat tercela pada diri manusia. itulah sebabnya untuk keharusan melawan hawa nafsu ataupun mengkekangnya.

Manusia diharapkan mampu mengontrol nafsu yang ada pada dirinya agar tidak melampaui batas. Dengan arti lain nafsu sendiri bisa mempengaruhi sifat atau kepribadian manusia yang pada awalnya manusia ini lahir dalam keadaan fitrah menjadi tidak terkendali dan berkepribadian jelek. Oleh karena itu perlu sekali manusia memahami apa itu nafsu dan pengaruh mengikuti hawa nafsu.

¹ Departemen Pendidikan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), cet ke-3 h.

² Djamaan Nur, Tasawwuf dan Tarekat Naqshabandiyyah, (Medan: Usu Press, 2002), hlm, 28

Nafsu itu seperti kendaraan kuda yang meski selalu dipegang tali kekangnya agar perjalanannya lurus menuju tujuan, dan jika tidak dikendalikan atau tidak dilawan (nafsunya) bisa menyimpang kiri dan kanan samapai tersesat. Nafsu adalah satu pasukan dan gembalaan hati. Namun, dia merupakan pasukan yang paling keras menentang. Barang siapa mempercayainya, maka kerajaannya akan kacau dan para penyusup akan masuk kedalamnya.³ Oleh karena itu pentingnya mengkaji tentang nafsu yang sangat berpengaruh terhadap pribadi manusia itu sendiri. dalam hal ini penulis ingin mengkaji lebih dalam apa *pengaruh mengikuti hawa nafsu dalam Tafsir AL-Misbah menurut M. Quraish Shihab*.

M. Quraish Shihab adalah cendekiawan Ilmu Al-Qur'an juga dikenal sebagai penulis dan penceramah yang handal. Berdasarkan kemampuannya menyampaikan pendapat dan gagasan dengan Bahasa yang sederhana, rasional, dan kecendrungan pemikiran yang moderat, ia tampil sebagai penceramah dan penulis yang biasa diterima oleh semua lapisan masyarakat.⁴ M. Quraish Shihab seorang ulama tafsir indonsia yang masih hidup. M. Quraish Shihab memang bukan satu-satunya pakar Al-Qur'an di Indonesia, tapi kemampuannya menerjemahkan dan menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dalam konteks kekinian dan masa post modern membuatnya lebih dikenal dan lebih unggul dari pada pakar Al-Qur'an lainnya.⁵

³ Ali ibn Muhammad ad-Dihami, Mengendalikan hawa nafsu, (Jakarta: Qisthi Press 2011), hlm 7-8

⁴ Haward M. Federspiel, kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud YunHYB us hingga Quraish Shihab, cet.I, Mizan, Bandung, 1996, h.295-299

⁵ Dewan Redaksi, Suplemen Enslikopedi Islam, 2, PT.Ikhtiar Baru van Hoeve, 1994, 114-115

Pentingnya penulis meneliti lebih dalam apa pengaruh mengikuti hawa nafsu bukan hanya terbatas pada kebutuhan pengetahuan saja, tetapi juga mengurai, dan mengendalikan tingkah laku manusia. Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa nafsu sebagai sisi dalam manusia yang berhubungan dengan dorongan-dorongan tingkah laku, sikap, dan tingkah laku itu sendiri. Dalam Bahasa arab nafsu mempunyai banyak arti.⁶ Hawa nafsu membawa manusia kepada kerusakan sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 53

وما أبرئ نفسي ان النفس لأماراة بالسوء الا ما رحم ربي ان
ربي غفور رحيم

Artinya :

*“ Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali dirahmati oleh Tuhanku, Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*⁷

M.Quraish Shihab dalam tafsirannya menukilkan pendapat Al- Biqa'i yang menilai ayat yang lalu merupakan ucapan Nabi Yusuf as. Nabi Yusuf lebih lanjut berkata,” Dan aku tidak membebaskan diriku dari kesalahan apapun. Namun, aku bersyukur bahwa aku dipelihara Allah dan diberikan taufik. Sesungguhnya salah satu

⁶ Bahasa Arab menggunakan term nafs untuk menyebut banyak hal, seperti roh, diri manusia, hakikat sesuatu, darah, saudara, kepunyaan, kegaiban, ukuran samakan kulit, jasad, kedekatan, zat, mata, kebesaran, dan perhatian (lihat ibn Manzhur, lisan al-Arab (ttp: dar al- Ma'arif tth), jilid h. 4500-4501)

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Gema Risalah Press1993) hlm. 460

jenis nafsu manusia adalah nafsu yang selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali pada waktu yang dirahmati oleh Allah SWT.⁸

M.Quraish Shihab sebagai penceramah dan penulis yang biasa diterima oleh semua masyarakat. Seperti mengendalikan hawa nafsu dan pengaruh mengikuti hawa nafsu beberapa pesan isi ceramahnya di channel you tube, Quraish Shihab Channel.

Allah menganugrahi nafsu kepada manusia dan dalam firmanNya Allah telah menghiaskan kepada manusia kecintaan kepada syahwat, lawan seks, anak, aneka harta, untuk apa itu? Kalimat dihiaskan kepada manusia bisa berarti Allah yang menghiaskannya, bisa juga berarti setan yang menghiaskannya, kalau nafsu disesuaikan dengan apa yang dikehendaki Allah, maka ketika itu nafsu dihiaskan. Tetapi, ketika melampaui batas-batas tumpunan akal, jiwa, dan agama maka ketika itu pelampauan tersebut dihiaskan oleh setan. Allah menganugrahi kita nafsu karena itu jangan buruh nafsu tapi kendalikan dia. Dengan mengendalikan nafsu dapat membangun dunia ini, tanpa nafsu tidak akan lahir keturunan, , tanpa nafsu tidak akan terbangun dunia ini dengan aneka bangunan yang indah. Tetapi, jangan melampaui batas. Karena kalau melampaui batas-batas yang ditetapkan Allah yakinlah bahwa ketika itu setan telah menghiasi nafsu seseorang.⁹

⁸ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Lentera Hati, 2002) J.VI,hlm 628

⁹ Channel Youtube @Quraish Shihab Channel, Mengendalikan hawa nafsu dan pengaruh mengikuti hawa nafsu, pesan dari Quraish Shihab.

Di zaman sekarang telah dihadapkan pada tantangan yang lebih besar dibanding dengan generasi sebelumnya.¹⁰ Dalam islam, terdapat norma-norma yang memperhatikan hal-hal yang kecil hingga yang besar hingga bisa menyimpulkan mudharat kepada masing-masing individu dan merugikan dirinya sendiri. Tidak sering dari itu menyepelekan hal-hal yang kecil dan menganggap remeh norma atau aturan yang sudah ditentukan pada zaman Rosulullah dulu hingga saat ini.¹¹

Seperti halnya di zaman sekarang ini banyak yang Pacaran, Zina, bahkan ada juga yang Lgbt. Banyak orang islam saat ini sangat ceroboh bahkan tidak menjaga diri dari perbuatan tersebut, karena perbuatan tersebut dikalangan para milenial dianggap sangat biasa dan lazim lagi untuk melakukan hal yang tidak senono tersebut. Zina merupakan perkawinan antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh pernikahan.¹² Dan ini perbuatan yang tercela dengan tergolong dosa besar. Zina menurut hukum islam bukan saja sebagai perbuatan dosa besar, tetapi juga menimbulkan negatif terhadap kesehatan jasmani, yaitu menimbulkan penyakit kelamin. Maraknya kasus perzinaan yang terjadi dan terus meningkat pada kalangan anak-anak muda sangatlah meresahkan masyarakat. Karena hal itu dikhawatirkan akan merusak moral seseorang.¹³

¹⁰ Ratna Supradewi. Efektivitas pelatihan dzikir untuk menurunkan efek negatif pada mahasiswa, (semarang: lembaga penelitian Universitas Islam Sultan Agung, 2008),22

¹¹ Khutbuddin aibak, Kajian Fiqih Kontemporer (Yogyakarta: kalimedia, 2017) 124

¹² M. Quraish Shihab, islam yang disalah pahami (jakarta: lentera hati, 2018) 124

¹³ Zainuddin Ali, Hukum Pidana Islam, (Jakarta: sinar Grafika, 2009), 37.

Untuk meneliti penafsiran maka penulis berpedoman kepada ayat-ayat yang berkaitan melalui kitab mu'jam.

Sangat banyak dilihat apa pengaruh ketika manusia tergoda dengan hawa nafsunya, apalagi di zaman sekarang. sehingga sangatlah penting bagi penulis untuk membahasnya dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis tertarik lebih lanjut untuk membahas tentang apa pengaruh mengikuti hawa nafsu melalui penafsiran M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, dalam penelitian skripsi dengan judul “***PENGARUH MENGIKUTI HAWA NAFSU (Studi Tafsir Al- Misbah Karya M.Quraish Shihab)***”.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana pendapat M. Quraish Shihab tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu dalam tafsir Al-Misbah?

2. Batasan Masalah

Agar penulis terfokus dan mencegah adanya pembahasan yang meluas, perlu adanya batasan masalah pada penulisan ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Deskripsi Ayat-ayat tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.
- b. Penafsiran M.Quraish Shihab tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui deskripsi Ayat-ayat tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.
- b. Untuk mengetahui penafsiran M.Quraish Shihab tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan penafsiran tentang apa pengaruh mengikuti hawa nafsu.
- b. Untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu agama, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Al-Quran (STAIDA).

D. Defenisi Operasional

Untuk dapat memudahkan para pembaca nantiya supaya tidak terjadi kesalah pahaman dan kejanggalan dalam memahami maksud penulis proposal skripsi ini dari judul yang penulis teliti yaitu “ **PENGARUH MENGIKUTI HAWA NAFSU (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)**”.

1. Pengaruh Mengikuti

Pengertian pengaruh menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia), adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh ada tiga. pertama, daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi. Kedua, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Ketiga, tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.¹⁴

2. Hawa

Menurut etimologi arti bahasa dari hawa adalah sesuatu yang hidup atau juga bisa berarti hasrat (keinginan). Hasrat atau keinginan adalah sebuah nama yang pantas disematkan karena manusia diciptakan Allah SWT berdasarkan keinginannya. Untuk memakmurkan bumi dan menjadi khalifah di bumi, dan dari rahimnya dilahirkan dan dikembangkan biakkan banyak manusia

3. Nafsu

Secara etimologi nafsu berasal dari Bahasa Arab yaitu nafs yang bermakna ruh, jiwa, jasad, orang, diri sendiri, semangat, hasrat, dan kehendak.¹⁵ istilah nafsu adalah kosakata Bahasa Arab yang banyak dipakai dalam Al-

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹⁵ Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), 1446.

Qur'an.¹⁶ Nafsu didalam Al-Qur'an diartikan sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri manusia yang menghasilkan tindakan.¹⁷ Menurut Ibn Qayyim al-jauziyyah, nafsu adalah kecendrungan kepada sesuatu yang dirasa cocok. kecendrungan ini merupakan satu bentuk ciptaan yang ada dalam diri manusia, sebagai urgensi kelangsungan hidupnya. Nafsu mendorong manusia kepada sesuatu yang dikehendakinya.¹⁸

Sementara menurut para ahli tasawwuf, makna pertama, nafsu merupakan dari kekuatan amarah dan syahwat (nafsu birahi) dalam diri manusia. Nafsu merupakan dasar cakupan sifat-sifat tercela. Makna kedua, nafsu adalah perasaan halus (lathifah).

E. Penelitian yang Relevan

Dalam pembahasan tema pokok dalam skripsi ini, dipandang perlu memaparkan beberapa literatur yang telah membahas atau menginggung mengenai tema atau pokok dari penulisan skripsi ini, setelah menelusuri yang terkait dengan penelitian ini disini penulis akan mencantumkan beberapa penelitian yang membahas tentang nafsu (nafs) dalam Al-Qur'an baik berupa skripsi, artikel, dan lainnya. Di antaranya adalah :

¹⁶ Sukanto dan A. Dardiri Hasyim, Nafsiologi: Refleksi Analisis Tentang Diri dan Tingkah Laku Manusia (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), 1.

¹⁷Fuad Nasrani, Agenda Psikologi Islami (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 194.

¹⁸ Ibn Qayyim al-jauziyyah, Taman orang jatuh cinta dan Yang Mendalam Rindu,(Jakarta: Darul Falah, 1424 H), 436.

1. Manajemen nafsu menurut Al-Ghazali, Skripsi Mustafa Sahuri Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam –Banda Aceh. Dan lulus pada tahun 2017. Dalam karangan skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam –Banda Aceh membahas tentang Manajemen Nafsu akan tetapi hanya dalam pandangan satu penafsiran saja yaitu menurut Al-Ghazali.¹⁹

Perbedaan skripsi Mustafa Sahuri dengan penulis skripsi ini adalah, penulis berfokus kepada pengaruh mengikuti hawa nafsu menurut M.Quraish Shihab.

2. An-nafs dalam Al-Qur'an, Skripsi Alpaqih Andora Mahasiswa Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup. Dan lulus pada tahun 2018. Dalam Skripsi Alpaqih Andora ini menjelaskan tentang eksistensi nafsu secara umum dalam Al-Qur'an. Dengan tujuan menganalisis ayat yang menerangkan nafs dalam Al-Qur'an secara keseluruhan.²⁰

Perbedaan Skripsi Alpaqih Andora dengan Skripsi penulis ini adalah, penulis menganalisis ayat yang menerangkan tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu dalam surah Yusuf ayat 53 dalam tafsir Al-Misbah.

¹⁹ Mustafa Sahuri, Manajemen nafsu menurut Al-Ghazali Darussalam Banda Aceh, 2017

²⁰ Alpaqih Andora, An-nafs dalam Al-Qur'an Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, (IAIN) curup 2018

3. Konsep Jihad menurut M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, yang ditulis oleh Mambaul Ngadimah dan Rhidol Huda Mahasiswa Universitas STAIN Ponorogo, dan lulus pada tahun 2015.²¹

Perbedaan skripsi Mambaul Ngadimah dan Rhidol Huda adalah, Skripsi ini membahas tentang melawan orang-orang kafir, orang-orang munafik, melawan setan, dan melawan nafsu. Sedangkan di Skripsi ini penulis membahas tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (library research), atau sering juga disebut studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.²² Dalam hal ini menganalisis buku-buku atau tafsir yang berkaitan dengan nafs (nafsu).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber pokok kajian, yaitu : Al-Qur'an dan Tafsir Al-Misbah. Adapun data sekunder adalah data pendukung yang memudahkan kajian, seperti : jurnal, buku, dan artikel yang ditulis oleh M.Quraish Shihab.

²¹ Mambaul Ngadimah dan Rhidol Huda dalam Tafsir Al-Misbah M.Quraish Shihab, STAIN Ponorogo, 2015.

²² Zed Mestika , Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2008)

Cara pengumpulan atau pengelolaan ayatnya tetap menggunakan metode maudhu'i. akan tetapi, analisisnya atau pembahasannya adalah studi Bibliografi (studi tokoh) maka penulis merasa tidak perlu memakai metode dalam menganalisis data, langsung saja melihat mufassir dalam kitabnya.

G. Kerangka Penelitian

Dalam penulisan skripsi **STAIDA** Payakumbuh, adapun bagian dari skripsi ini, penulis membaginya dalam empat bab sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan yang mencakup pembahasan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, Penelitian Relevan, Metode Penelitian, dan Kerangka Penelitian.

Bab kedua, yaitu landasan teoritis yang mengemukakan tentang pengaruh mengikhti hawa nafsu menurut M.Quraish Shihab, pengertian tafsir, sejarah tafsir, dan perkembangannya, pengertian nafsu, profil M.Quraish Shihab dan penafsirannya.

Bab ketiga, yaitu pembahasan yang terdiri dari mendeskripsikan ayat-ayat atau mengemukakan tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu menurut M.Quraish Shihab, Penafsiran Muhammad Quraish Shihab tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.

Bab keempat, yaitu memaparkan penutup yakni kesimpulan dari semua pembahasan dan memberikan beberapa saran yang berkenaan dengan permasalahan pembahasan yang penulis teliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aibak, Khudbuddin Kajian Fiqih Kontemporer, (Yogyakarta: kalimedia, 2017) 124
- al- jauziyyah, Ibn Qayyim, *Taman orang jatuh cinta dan yang Mendalam Rindu*, (Jakarta: Darul Falah, 1424 H), 436
- Ali ibn Muhammad ad-Dihami, *Mengendalikan hawa nafsu*, (Jakarta: Qisthi Press 2011),hlm 7-8
- Ali, Zainuddin, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009),37
- Andora, Alfaqih *An-nafs dalam Al-Qur'an Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri*, (IAIN) curup 2018
- Bahasa Arab menggunakan term nafs untuk menyebut banyak hal, seperti roh diri manusia, hakikat sesuatu darah, saudara, kepunyaan , kegaiban, ukuran samakan kulit, jasad, kedekadat, zat, mata, kebesaran, dan perhatian (lihat ibn Manzhur, lisan al-Arab (ttp: dari al- Ma'arif tth), jilid h. 4500-4501
- Channel Youtube @Quraish Shihab Channel, *Mengendalikan Hawa Nafsu dan Pengaruh Mengikuti Hawa Nafsu*, pesan dari Quraish Shihab
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*
- Depertemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), cet ke-3 h
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah
- Dewan Redaksi, *Suplemen Enslikopedi Islam*, 2, PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994,144-145
- M.Federspiel, Haward, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud YunHYB us hingga Quraish Shihab*, cet.I, Mizan, Bandung, 1996,h. 295-299
- Mestika, Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta Yayasan Obor Indonesia,2008)
- Munawir, Ahmad Warson, *Al- Munawwir Kamus Arab- Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), 1446
- Nasrani,Fuad, *Agenda Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2002), 194
- Ngadimah, Mambaul, dan Huda, Rhidol, *dalam Tafsir Al-Misbah Shihab*, Muhammad Quraish, STAIN Ponorogo, 2015

- Nur, Djamaan, *Tasawwuf dan Tarekat Naqsabandiyyah*, (Medan: Usu Press,2002), hlm, 28
- Sahuri, Mustafa, *Manajemen Nafsu Menurut Al-Ghazali Darussalam Banda Aceh*,2017
- Shihab, M Quraish *Islam yang di salah pahami* (Jakarta: lentera hati, 2018) 124
- Shihab, Muhammad Quraish,Tafsir Al-Misbah, (Lentera Hati, 2002) J.VI, hlm 628
- Sukanto, dan Hasyim, Ahmad Dardiri, *Nafsiologi: Refleksi Analisis Tentang Diri dan Tingkah Laku Manusia* (Surabaya: Risalah Gusti, 1995),1
- Supradewi, Ratna, *Efektivitas pelatihan dzikir untuk menurunkan efek negative pada mahasiswa*, (Semarang: lembaga pelatihan Universitas Islam Sultan Agung, 2008),22

OUTLINE PROPOSAL SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MENGIKUTI HAWA NAFSU (Studi Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab) BAB I

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah
- C. Tujuan Kegunaan Penelitian
- D. Penjelasan Judul
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Metodologi Penelitian
- G. Kerangka Penelitian

BAB II : Landasan Teori

- A. Pengertian Tafsir
- B. Sejarah Tafsir
- C. Macam-macam ayat tentang hawa nafsu dalam Al-Qur'an
- D. Solusi terhadap melawan hawa nafsu
- E. Biografi M.Quraish Shihab
- F. Penafsiran M.Quraish shihab tentang ayat pengaruh mengikuti hawa nafsu.

BAB III: Pembahasan

- A. Deskripsi ayat-ayat pengaruh mengikuti hawa nafsu dan maknanya

1. Kisah Nabi Yusuf QS. Yusuf ayat 53

B. Penafsiran

1. Penafsiran M.Quraish shihab tentang pengaruh mengikuti hawa nafsu.
2. Solusi terhadap hawa nafsu

BAB IV : Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran Daftar Pustaka

Lampiran